



Peran Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah

Cendani Alfanizha Hidma , Laudy Livinti ,Salisa Afany ,Zoe Zarka Syafiq

Muhammad Kurniawan Lubis ,Inom Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: cendanialfanzhdma12@gmail.com

Abstract. *This research is aimed at knowing and analyzing what the teacher's role is in carrying out learning evaluation in schools. This research was carried out using qualitative research using the method of literature study or through literature study, namely collecting information relevant to the topic or problem that is the object of discussion which describes the role of the teacher in the evaluation of learning. The subject of this research is the teacher who plays a role in carrying out the evaluation of learning in schools. The results of this study indicate that in the learning evaluation process, the teacher acts as an evaluator whose function is to find out whether or not a teacher is successful in the learning process, or evaluation can also be said to be a determinant to find out whether the process/method of teaching and learning must be maintained or improved.*

Keywords: *Teacher's Role, Implementation of Evaluation, Learning.*

Abstrak. Penelitian ini di tujukan untuk mengetahui dan menganalisa mengenai apa saja peranan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di sekolah . Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif menggunakan metode studi literatur atau melalui studi pustaka yakni menghimpun informasi relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek pembahasan yang memaparkan peranan. Guru dalam evaluasi pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah guru yang berperan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di sekolah. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukka bahwa dalam proses evaluasi pembelajaran, guru berperan sebagai Evaluator yang berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran, atau evaluasi juga dapat dikatakan sebagai penentu untuk mengetahui apakah proses/cara belajar mengajar itu harus dipertahankan atau diperbaiki lagi.

Kata kunci: Peran Guru, Pelaksanaan Evaluasi, Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Terwujudnya pendidikan yang bermutu membutuhkan upaya yang terus menerus untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya kualitas peningkatan mutu pendidikan memerlukan upaya peniungkatan kualitas pembelajaran (*instructional quality*) karena muara dari berbagai program pendidikan adalah pada terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas . Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian salah satu factor penting untuk efektifitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran (Darsono 2013).

Dalam merancang evaluasi pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip dasar evaluasi dan syarat-syarat yang harus diperhatikan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas membawa konsekuensi kepada seorang guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya, sebab guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelas dan melaksanakan evaluasi bagi siswanya baik secara individu maupun kelas. Evaluasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun keterampilan proses. Hal ini dapat digunakan oleh guru sebagai keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi belajar mengajar. Untuk maksud tersebut guru perlu mengadakan penilaian, baik terhadap proses maupun terhadap hasil belajar siswa (richard oliver (dalam Zeithml. 2021).

Evaluasi tidak hanya fokus pada pengetahuan tapi dengan karakter siswa dan keterampilan siswanya. Untuk itu pada kurikulum yang sedang berjalan sekarang mengacu pada penilaian tersebut. Jadi peran evaluasi pembelajaran ini sangat penting bagi guru dan siswanya karena kita sebagai guru harus bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar dan bisa mengevaluasi kembali sistem pembelajarannya dari mulai medianya, metodenya, strateginya dan pendekatan apa yang harus dipakai saat ada siswa yang kurang dalam memahami pembelajarannya. Evaluasi juga terdapat aspek penting yang mesti diperhatikan oleh guru agar setiap evaluasi pembelajaran di kelas yang dilakukan dapat bermutu. Dari pernyataan tersebut ini membuktikan bahwa mengenai peran dari guru dalam evaluasi pembelajaran di kelas mesti dilakukan. Peningkatan kualitas pembelajaran memerlukan upaya peningkatan kualitas program pembelajaran secara keseluruhan karena hakikat kualitas pembelajran adalah merupakan kualitas implementasi dari program dari program pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian untuk dapat melakukan pembaharuan pendidikan adalah program pembelajaran kegiatan evaluasi terhadap program yang sedang maupun telah berjalan sebelumnya perlu dilakukan dengan baik, hasil evaluasi program sebelumnya merupakan acuan yang tidak dapat ditinggalkan (Hamid 2016)

KAJIAN TEORI

Mengenai penelitian ini sebelumnya juga pernah di teliti dan di publish hasil penelitian tersebut dengan rentang waktu 10 tahun terakhir, adapun penelitian sebelumnya yaitu :

1. Pada judul “Peran Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran PPKN Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta” penelitian ini dilakukan oleh Venny Andreany Sidauruk. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran guru PPKn dalam melakukan perencanaan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas X SMA Negeri 6 Tahun Pelajaran 2017-2018 dengan nilai t hitung 3,148 dan p value sebesar $0,002 < 0,05$. Peran guru PPKn dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas X SMA Negeri 6 Tahun Pelajaran 2017-2018 dengan nilai t hitung variabel pengelolaan pembelajaran 2,561 dan p value sebesar $0,012 < 0,05$. Peran guru PPKn dalam melakukan evaluasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas X SMA Negeri 6 Tahun Pelajaran 2017-2018 dengan nilai t hitung variabel evaluasi pembelajaran 3,120 dan p value sebesar $0,002 < 0,05$.

2. Pada penelitian kedua yang berjudul “Peran Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran”. Penelitian ini dilakukan oleh Imam Darso. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Peranan evaluasi dalam pendidikan yakni menjadi dasar pembuatan keputusan dan pengambilan kebijakan, mengukur prestasi siswa, mengevaluasi kurikulum, mengakreditasi sekolah, memantau pemanfaatan dana masyarakat, memperbaiki materi dan program pendidikan. Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk pengembangan dan akreditasi. Evaluasi program pembelajaran mencakup dua aspek yaitu aspek manerial dan aspek substansial.
3. Adapun penelitian ketiga yang berjudul “Peran Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Kelas”. Penelitian ini dilakukan oleh Yadi Sutikno. Adapun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Guru dapat memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk menentukan nilai dari peserta didik. Dari hasil evaluasi pembelajaran maka guru akan mengetahui nilai dari peserta didik. Kalau belum mencapai KKM maka dilakukan pembelajaran remedial agar peserta didik dalam lulus. Kalau sudah mencapai nilai KKM atau lebih maka diminta kepada peserta didik untuk mempertahankannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi literatur kepustakaan. Adapun menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Adapun metode yang di gunakan adalah studi literatur dimana metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi

Peran guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didiknya dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Adapun evaluasi yaitu bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Ada beberapa tingkah laku yang sering muncul serta menjadi perhatian seorang guru adalah tingkah laku yang dikelompokkan menjadi 3 bagian, antara lain pengetahuan intelektual (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif). Dalam hal ini evaluasi merupakan suatu proses mengukur dan menilai sebagai upaya tindak lanjut untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran atau dapat pula diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai

keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran di suatu jenjang atau lembaga pendidikan tertentu.

Dan evaluasi juga merupakan suatu proses untuk mengetahui/menguji apakah suatu proses kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupa pengukuran maupun penilaian (assessment), pengolahan serta penafsiran untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa atau peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar didalam kelas dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, adapun fungsi maupun tujuan dari diadakannya evaluasi pembelajaran terhadap siswa atau peserta didik, antara lain :

1. Evaluasi disini sebagai alat untuk mengetahui apakah siswa atau peserta didik tersebut telah menguasai pengetahuan, keterampilan atau materi pembelajaran yang telah diberikan oleh seorang guru
2. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan siswa/peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar
3. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran apakah sudah memahami dan menguasai keterampilan atau materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru/pendidik.

Dalam hal ini evaluasi merupakan suatu proses mengukur dan menilai sebagai upaya tindak lanjut untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran atau dapat pula diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran di suatu jenjang atau lembaga pendidikan tertentu. Dan evaluasi juga merupakan suatu proses untuk mengetahui/menguji apakah suatu proses kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupa pengukuran maupun penilaian (assessment), pengolahan serta penafsiran untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa atau peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar didalam kelas dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, adapun fungsi maupun tujuan dari diadakannya evaluasi pembelajaran terhadap siswa atau peserta didik, antara lain :

1. Evaluasi disini sebagai alat untuk mengetahui apakah siswa atau peserta didik tersebut telah menguasai pengetahuan, keterampilan atau materi pembelajaran yang telah diberikan oleh seorang guru
2. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan siswa/peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar
3. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran apakah sudah memahami dan menguasai keterampilan atau materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru/pendidik
4. Sebagai sarana umpan balik (feedback) bagi seorang guru yang bersumber dari siswa tersebut. Misalnya seorang guru melontarkan stimulus kepada peserta didik apakah stimulus tersebut mampu direspon oleh peserta didik tersebut atau sebaliknya, sehingga

guru bisa mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswanya dalam belajar apakah sudah maksimal atau sebaliknya.

5. Sebagai alat untuk mengetahui sampai mana perkembangan belajar siswa tersebut
6. Sebagai laporan hasil belajar peserta didik yang diberikan kepada orang tua (wali murid) sebagai bukti sampai mana tingkat kemampuan siswa tersebut, misalnya berupa (raport).

Adapun evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat memperoleh gambaran tentang tingkat kemampuan dari siswa atau peserta didik. Tapi masih ada juga guru dalam mengevaluasi siswanya pada saat-saat tertentu. seperti pada akhir unit, pertengahan atau pada akhir suatu program pengajaran. Jadi, akibatnya guru memperoleh informasi yang minim tentang para siswa-siswanya sehingga menyebabkan banyaknya perlakuan prediksi guru menjadi bias dalam menentukan posisi dari siswa tersebut dalam kegiatan dikelasnya. Selain itu, adapun seorang guru perlu memahami metode dari evaluasi. Yang dimaksud dengan metode evaluasi disini adalah cara/strategi evaluasi yang digunakan oleh seorang guru agar memperoleh informasi yang diperlukan. Tugas guru dalam melakukan evaluasi yaitu membantu siswa dalam mencapai tujuan umum dari pendidikan yang telah ditetapkan. Agar tercapai tujuan pendidikan yang dimaksud, seorang guru perlu bertindak secara aktif dalam membantu setiap langkah dalam proses pembelajaran.

Secara garis besar, metode evaluasi dalam pendidikan dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu tes dan nontes. Pertama evaluasi dalam bentuk tes biasanya dilakukan dengan tes tertulis, yang dimana tes tertulis disini ada 2 macam yaitu tes objektif dan tes esai. Tes tertulis tersebut digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif pengetahuan secara komprehensif. Di samping itu, tes tertulis juga dapat digunakan untuk menganalisis informasi-informasi tentang siswa atau peserta didik. Adapun tes objektif juga disebut sebagai alat evaluasi untuk mengungkap atau menghafal kembali dan mengenal materi yang telah diberikan seorang guru kepada peserta didiknya. Tes ini biasanya diberikan dengan suatu item pertanyaan menghafal yang di antaranya sebagai jawaban bebas, melengkapi, dan mengidentifikasi. Pertanyaan pengenalan (recognition question) dibedakan menjadi 3 macam yaitu soal benar-salah, pilihan ganda dan soal menjodohkan. Kedua evaluasi dalam bentuk nontes yang digunakan untuk mengevaluasi penampilan dan aspek-aspek belajar efektif dari siswa atau peserta didik. Alat tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi tingkah laku seperti sikap, interaksi sosial dan sebagainya.

B. Prinsip Guru Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar, guru harus memerhatikan evaluasi program pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas. Evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan guru adalah salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar. Evaluasi ini akan dilakukan guru setelah proses belajar atau transfer knowledge melalui tugas dan materi yang diajar telah selesai dilakukan. Dalam hal ini, evaluasi yang sering dipahami dalam dunia pendidikan yaitu sebatas penilaian kemampuan akademik siswa saja. Adapun penilaian yang dilakukan guru bisa secara formatif dan sumatif. Ketika penilaian telah selesai dilakukan, maka evaluasi juga telah selesai dilaksanakan. Pemahaman tentang penilaian sebagai evaluasi pembelajaran kurang tepat adanya. Hal ini dikarenakan pelaksanaan penilaian yang dilakukan guru saat proses belajar hanya terbatas, yaitu mengenai pencapaian tujuan pembelajaran sudah tercapai atau tidak.

Evaluasi pembelajaran tidak hanya berurusan pada nilai yang akan diukur berdasarkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan guru, tetapi evaluasi program juga akan mengkaji banyak faktor. Oleh karena itu, evaluasi program sangat penting untuk diperkenalkan kepada seluruh guru, karena evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia mempengaruhi hasil belajar, seperti guru memiliki hubungan khusus terhadap siswa, ada faktor perasaan tidak tega atau hal-hal lain yang dapat mengubah pandangan dan penilaian guru terhadap kemampuan siswa. Apabila siswa mendapatkan nilai yang kurang baik, Anda harus memasukkan nilai tersebut dan memberikan catatan yang dapat memotivasi siswa serta pemberitahuan kepada orangtua. Dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa prinsip yang menjadi pegangan untuk seorang guru dalam evaluasi pembelajaran, yaitu :

1. Kontinuitas

Evaluasi yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan saat ujian tengah semester atau ketika akhir semester saja. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru bertujuan untuk melihat perubahan nilai yang didapatkan siswa secara berkesinambungan. Sehingga, bisa dikatakan guru harus memastikan secara seksama dan detail dalam menganalisis kemampuan siswa.

2. Komprehensif

Selain itu, guru juga harus memerhatikan aspek kognitif dan aspek afektif siswa. Jika diperhatikan secara seksama, tidak jarang beberapa guru hanya fokus memerhatikan aspek kognitif siswa saja, padahal kedua aspek tersebut sama penting dan berperan besar dalam proses evaluasi pembelajaran siswa. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mengajarkan siswa untuk memahami suatu materi pembelajaran saja, tetapi guru juga dituntut dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam mengajak siswa untuk bisa berpikir positif dan memiliki perilaku positif dalam proses belajar. Bahkan, akan sangat bagus jika bisa bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran yang baik akan dilakukan guru dari proses belajar siswa hingga hasil belajar.

3. Kooperatif

Proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru memiliki beberapa elemen yang berperan penting dalam perkembangan siswa, seperti dari kepala sekolah, guru wali kelas, guru mata pelajaran, dan orangtua. Dengan sikap kooperatif yang ditunjukkan oleh beberapa pihak tersebut, perkembangan siswa akan jauh lebih baik lagi. Sehingga, bisa dikatakan bahwa komunikasi dan kerjasama merupakan unsur penting dalam evaluasi pembelajaran siswa.

4. Objektif

Selain itu, penilaian hasil dalam evaluasi belajar siswa harus bersifat objektif. Bersifat objektif berarti guru tidak memerhatikan faktor-faktor subjektif yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti guru memiliki hubungan khusus terhadap siswa, ada faktor perasaan tidak tega atau hal-hal lain yang dapat mengubah pandangan dan penilaian guru terhadap kemampuan siswa. Apabila siswa mendapatkan nilai yang kurang baik, Anda harus memasukkan nilai tersebut dan memberikan catatan yang dapat memotivasi siswa serta pemberitahuan kepada orangtua.

5. Praktis

Hal terakhir yaitu evaluasi pembelajaran bersifat praktis, berarti kegiatan tersebut harus bisa menghemat biaya, waktu, dan tenaga guru. Praktis yang dimaksud seperti dalam membuat instrumen penilaian. Dengan adanya prinsip tersebut, guru akan lebih mudah dalam menyusun instrumen penilaian, dengan catatan instrumen tersebut juga dapat digunakan oleh guru lain, tanpa menghilangkan esensi evaluasi pembelajaran itu sendiri, terutama dalam mencapai tujuan kegiatan belajar.

C. Hal yang Harus Dilakukan Dalam Melaksanakan Evaluasi Pada Pembelajaran

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, tentu saja harus memiliki beberapa hal yang harus direncanakan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal. Berikut merupakan hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam melakukan evaluasi menurut Zinal Airifin dalam buku yang berjudul *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Adapun yang harus diperhatikan pada pelaksanaan evaluasi tersebut adalah :

1. Analisis Kebutuhan

Dalam hal ini, analisis yang dilakukan guru untuk membantu mereka dalam mengidentifikasi kebutuhan dan mempermudah mereka dalam menentukan skala prioritas pemecahannya. Analisis yang akan dilakukan guru seperti dalam menentukan kebutuhan siswa, baik secara individu maupun kelompok.

2. Menentukan Tujuan Penilaian

Selain itu, guru juga harus menentukan tujuan penilaian. Tujuan penilaian tersebut harus dirumuskan secara jelas dan tegas, karena berperan penting dalam menentukan arah, ruang lingkup materi ajar, model pembelajaran yang akan digunakan, serta karakter alat penilaian. Tujuan penilaian harus dirumuskan sesuai dengan jenis penilaian yang akan dilakukan guru, seperti penilaian formatif, sumatif, penempatan, atau diagnostik. Adapun rumusan dalam tujuan penilaian harus memerhatikan domain hasil belajar siswa.

3. Mengidentifikasi Kompetensi dan Hasil Belajar

Guru harus mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang ada dalam kurikulum yang berlaku, yang dimulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar siswa hingga indikator pembelajaran.

4. Menyusun Kisi-Kisi

Dalam hal ini, penyusunan kisi-kisi yang dipersiapkan guru yaitu terkait penilaian yang relevan dengan materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru kepada siswa. Fungsi dari kisi-kisi tersebut yaitu sebagai pedoman untuk menulis soal atau merakit soal dalam tes siswa. Kisi-kisi tersebut juga harus disusun berdasarkan silabus, sehingga guru terlebih dulu harus menganalisis silabus sebelum menyusun kisi-kisi. Berarti guru harus membuat soal dengan pertanyaan yang jelas dan terfokus. Sedangkan dalam bentuk non tes guru dapat membuatnya dalam bentuk angket, lembar observasi, kegiatan wawancara, dan studi dokumentasi.

5. Uji Coba dan Analisis Soal

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui soal-soal yang perlu diubah, diperbaiki, bahkan soal yang harus dibuang, serta soal mana yang baik untuk digunakan selanjutnya. Soal yang baik merupakan soal yang sudah mengalami uji coba dan revisi yang didasarkan atas analisis empiris dan rasional.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Peranan evaluasi dalam pendidikan yakni menjadi dasar pembuatan keputusan dan pengambilan kebijakan, mengukur prestasi siswa, mengevaluasi kurikulum, mengakreditasi sekolah, memantau pemanfaatan dana masyarakat, memperbaiki materi dan program pendidikan. Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk pengembangan dan akreditasi.

Evaluasi program pembelajaran mencakup dua aspek yaitu aspek manerial dan aspek substansial Peran guru sebagai Evaluator yang berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran, atau evaluasi dapat sebagai penentu untuk mengetahui proses/cara belajar mengajar dipertahankan atau diperbaiki. Untuk lebih mengoptimalkan hasil evaluasi program pembelajaran maka peran guru perlu lebih ditingkatkan. Selama ini guru hanya sebagai perancang dan pelaksana program, maka kedepan perlu dilibatkan sebagai evaluator terhadap pembelajaran. Dalam evaluasi program pembelajaran guru tidak cukup hanya menilai hasil belajar siswa saja tetapi perlu mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya.terhadap pembelajaran. Dalam evaluasi program pembelajaran guru tidak cukup hanya menilai hasil belajar siswa saja tetapi perlu mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Arum Ardianingsih, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume 10. Nomor 01. Maret 2012). h. 42
- Anisa Nandya, *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (MUDARRISA, Vol. 2, No. 1, Juni 2010). h. 164
- Agus Salim, *Evaluasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Karakter Di Lingkungan Pendidikan Dasar* (Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi Vol. 1 No. 2 Januari 2018). h. 133.
- Ardianingsih Arum, Yunitarini Siti. 2012. *Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Sebuah Kajian Konseptual*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10 (01): 38-46.
- Darsono, Imam. 2013. "Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan*: 503–11.
- Hamid, Abd. 2016. "Implementasi Kompetensi Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Pada Madrasah Aliyah Al-Balad Kamande." *J-Alif* 1(1): 28–42. file:///C:/Users/USER/Downloads/433-752-1-SM (1).pdf.

Hudiarini Sri. 2017. *Kualitas Pendidikan Dari Evaluasi Pembelajaran Matematika*. JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN, 02 (01): 1-13

Rahman, Monalisa. "Dan Evaluasi Dalam Administrasi Kurikulum Di Sekolah." file:///C:/Users/USER/Downloads/433-752-1-SM (1).pdf.

richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). 2021. "MENINGKATKAN PERAN GURU DALAM MENYUSUN EVALUASI PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI HITUNG ANALISIS ULANGAN." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 9(2): 2013–15.

Yadi. 2016. "Peran Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Kelas." *Jurnal Maitreyawira* 4(April): 1–23.

